



EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL SUMATERA UTARA

Suki Marlina Lumbantobing, Nur Aliah, Wan Fachruddin

Prodi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi tantangan dalam penggunaan aplikasi SAKTI di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara, mendeskripsikan pengaruh aplikasi SAKTI terhadap efektifitas dan efisisensi pengelolaan keuangan di BBPJJN Sumatera Utara dan mengevaluasi pemahaman user atau pengguna terhadap penggunaan aplikasi SAKTI di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Populasi penelitian ini terdiri dari 5 user atau pengguna aplikasi SAKTI di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami para user dalam mengoperasikan SAKTI baik itu dari segi teknis maupun non teknis, namun aplikasi SAKTI tersebut sangat menunjang efektifitas dan efisiensi pekerjaan karena membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat. Pemahaman user terkait penggunaan SAKTI juga beragam akan tetapi secara garis besar aplikasi SAKTI tidak terlalu sulit untuk dipahami akan tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran dalam pembelajarannya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, SAKTI, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara.

PENDAHULUAN

Kata akuntabilitas berasal dari bahasa inggris *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan (Septiana &

Zulkifli, 2024). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah integrasi antara akuntansi dan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan di sebuah instansi atau perusahaan. Sistem

*Correspondence Address : suky06marlina@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v12i5.2025. 2144-2150

© 2025UM-Tapsel Press

Informasi Akuntansi merupakan bagian dari pengendalian manajemen untuk mengurangi risiko dengan mengidentifikasi standar dan mengarahkan tujuan organisasi, memonitor kinerja, dan mengambil tindakan korektif (Dwi Saraswati et al., 2024). Manfaat dari sistem akuntansi yang efisien sangatlah beragam (Aliah, Nur, Miftha Rizkina, Sumardi Adiman, 2024). Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk memproses transaksi perusahaan secara efisien dan efektif (Chrisna et al., 2022). Sistem informasi akuntansi juga dapat dijadikan sumber informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam rangka mendukung kegiatan sebuah perusahaan atau institusi. Dalam penerapan kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu permasalahan atau suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan atau kendala dalam tiap kinerjanya (Reza Ary Pratama, Alistraja Dison Silalahi, 2021). Dalam penerapan dan penggunaan SIA di sebuah perusahaan atau instansi, para *user* atau pengguna akan menemui tantangan, hambatan atau kesulitan dalam mengelola data keuangan, salah satunya yaitu analisa perhitungan keuangan yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian yang tepat dan akurat. Apabila terdapat kesalahan dalam pengumpulan dan pengelolaan data maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau instansi.

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara atau disingkat BBPJN Sumatera Utara adalah bagian dari Kementerian Pekerjaan Umum di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tugas pelayanan di bidang program/anggaran infrastruktur jalan dan jembatan. Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi pelayanan yang kompleks di BBPJN Sumatera Utara maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mengakomodir seluruh

pengelolaan anggaran baik itu anggaran untuk pekerjaan fisik dan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan anggaran yang dalam hal ini BBPJN Sumatera Utara menggunakan aplikasi SAKTI. SAKTI adalah sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah pusat, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara (PMK No.171/2021) (Gultom & Khudri, 2024). SAKTI terdiri atas Modul Administrasi; Modul Penganggaran; Modul Komitmen; Modul Bendahara; Modul Pembayaran; Modul Persediaan; Modul Aset Tetap; Modul Piutang; dan Modul Akuntansi dan Pelaporan (Menteri Keuangan, 2021). SAKTI merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan yang diharapkan dapat membantu mempermudah efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di Kementerian/Lembaga termasuk di dalamnya yaitu BBPJN Sumatera Utara. Efektivitas dan efisiensi merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) (Aini et al., 2025). Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak, sistem basis data, dan infrastruktur jaringan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dalam format yang lebih efisien dan tepat waktu. Implementasi SAKTI banyak memunculkan tantangan dan permasalahan (Rahman et al., 2023). Hal itulah yang pasti akan dialami oleh para *user* atau pengguna SAKTI di BBPJN Sumatera Utara.

Maka dari itu untuk mengetahui tantangan atau masalah yang dihadapi para *user* atau pengguna SAKTI dalam pengelolaan keuangan di BBPJN Sumatera Utara maka dari itu penulis melakukan penelitian **“EVALUASI**

IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL SUMATERA UTARA”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Nasution, 2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Dwihaika, 2024). Penggunaan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi SAKTI dalam sistem informasi akuntansi di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di salah satu Satuan Kerja di Lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara yaitu di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Sumatera Utara sejak bulan Januari sampai dengan Februari 2025. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Sumber primer yang diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait di BBPJN Sumut. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh yaitu dari dokumentasi dan studi pustaka terkait aplikasi SAKTI. Metode wawancara dilakukan kepada responden dari bagian Keuangan dan Persediaan di Lingkungan Satuan Kerja Pelaksaaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Sumatera Utara sebanyak 5 responden yang merupakan *user* aplikasi SAKTI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara yang berlokasi di jalan Sakti Lubis Medan. Penelitian dilakukan melalui observasi di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara tepatnya di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Sumatera Utara dan wawancara dengan 5 orang *user* atau responden dari bagian keuangan dan persediaan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan 5 pertanyaan kepada *user* atau responden, yaitu :

1. Berapa lama *user* atau responden menggunakan aplikasi SAKTI?
2. Apa modul yang sering digunakan *user* atau responden dalam aplikasi SAKTI?
3. Apa tantangan atau kendala yang sering ditemui dalam menggunakan aplikasi SAKTI?
4. Apakah aplikasi SAKTI membantu pekerjaan pengelolaan data?
5. Apakah aplikasi SAKTI mudah digunakan dan dipahami?

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada *user* atau responden, diperoleh jawaban yang beragam terkait pengalaman dan pemahaman terkait penggunaan aplikasi SAKTI, yaitu sebagai berikut :

1. Ebigael Jovanka

Dari hasil wawancara diketahui Ibu Ebigael Jovanka menggunakan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022 dimana pada saat itu aplikasi SAKTI pertama kali diterapkan di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara. Ibu Ebigael Jovanka dibantu oleh satu orang staff keuangan dalam pengoperasian aplikasi SAKTI. Modul yang digunakan yaitu modul pelaksanaan anggaran dimana dilakukan

pencatatan dan rencana penarikan keuangan pekerjaan konstruksi agar tidak melebihi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Kendala yang sering ditemui yaitu 1 akun hanya bisa diakses dari 1 perangkat, belum adanya *fitur export data* langsung ke aplikasi sehingga data keuangan harus di input satu per satu ke dalam aplikasi SAKTI dan sering terjadi *maintenance*. Aplikasi SAKTI sejauh ini mempermudah pekerjaan pengelolaan data keuangan khususnya paket konstruksi karena dapat menampilkan realisasi dan sisa dana yang tersedia. Aplikasi SAKTI juga mudah digunakan dan apabila ditemukan kendala dengan fitur atau menu pada aplikasi maka dapat didiskusikan dengan pihak Satuan Kerja dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara I Medan.

2. Arta Uli Sinambela

Dari hasil wawancara diketahui Ibu Arta menggunakan aplikasi SAKTI sejak tahun 2022. Pada tahun 2022 modul yang sering digunakan yaitu modul pelaksanaan anggaran berupa pencatatan dan rencana penarikan keuangan pekerjaan konstruksi dan sejak tahun 2023 modul yang sering digunakan yaitu modul pembayaran berupa memproses pembayaran kepada penyedia jasa dan membantu menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) untuk pencairan dana. Kendala yang pernah dialami dalam menggunakan aplikasi SAKTI yakni jaringan atau *server* yang sering bermasalah dikarenakan banyak *device* atau *user* yang menggunakan aplikasi tersebut secara bersamaan sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk bisa mengoperasikan aplikasi SAKTI tersebut. Kendala lainnya yaitu terkait login ke aplikasi karna beliau lebih sering menggunakan modul anggaran dikarenakan pekerjaan beliau lebih berfokus kepada taksasi anggaran

dalam proses perencanaan proyek yang ingin dikerjakan. Menurut Ibu Arta aplikasi SAKTI mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan data keuangan. Penggunaan aplikasi SAKTI tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah, Ibu Artha juga sering berkoordinasi dengan pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara I Medan sehingga mempermudah penyelesaian masalah, hanya saja dalam penggunaan aplikasi SAKTI diperlukan kesabaran dikarenakan secara sistem jaringan belum terlalu mendukung untuk digunakan oleh banyak orang namun dengan adanya sistem aplikasi SAKTI sangat mempercepat sistem kerja Ibu Artha.

3. Rury Pratiwi

Dari hasil wawancara diketahui Ibu Rury menggunakan aplikasi SAKTI sejak tahun 2022. Pengalaman Ibu Rury hampir sama dengan Ibu Arta, dimana pada tahun 2022 modul yang sering digunakan yaitu modul pelaksanaan anggaran berupa pencatatan dan rencana penarikan keuangan pekerjaan konstruksi dan sejak tahun 2023 bertambah lagi modul yang sering digunakan yaitu modul komitmen berupa perekaman kontrak pekerjaan konstruksi dan pembayaran berupa memproses pembayaran kepada rekanan atau penyedia jasa dan membantu menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) untuk pencairan dana. Kendala yang pernah dialami dalam menggunakan aplikasi SAKTI yakni sering terjadi *maintenance*, durasi OTP (*One-Time Password*, yaitu kode verifikasi yang hanya bisa digunakan satu kali) yang disediakan aplikasi SAKTI cukup singkat sehingga dibutuhkan koordinasi yang cepat dengan pihak pejabat pembuat komitmen, dan data keuangan harus di input satu per satu ke dalam aplikasi SAKTI. Menurut Ibu Rury aplikasi SAKTI sangat mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan data

keuangan karena Ibu Rury bisa memantau rencana dan realisasi penarikan dana. Selain itu Ibu Rury bisa mengendalikan apabila terjadi penarikan yang tidak sesuai dengan dana tersedia. Penggunaan aplikasi SAKTI tidak terlalu sulit untuk dipahami dan apabila ditemui kendala maka Ibu Rury dapat berkoordinasi dengan pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara I Medan.

4. Jhon Boy Sianipar

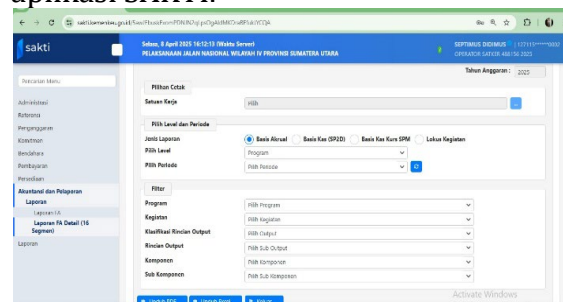
Dari hasil wawancara diketahui Bapak Jhon Boy Sianipar baru pertama kali menggunakan aplikasi SAKTI di tahun 2024. Modul yang digunakan yaitu modul bendahara dimana Bapak Jhon Boy Sianipar membantu bendahara dalam mengelola kas satuan kerja dan penerimaan negara dan membantu penyusunan laporan pertanggungjawaban bendahara. Dikarenakan masih baru menggunakan aplikasi SAKTI, Bapak Jhon Boy menemui kendala terkait cara pengaplikasian aplikasi SAKTI terhadap sistem pekerjaannya, dan ditinjau karna kurangnya bimbingan teknis sehingga membuat beliau sedikit kesulitan untuk penerapan serta *future* yang ada di dalam aplikasi SAKTI tersebut sehingga membuat beliau lambat dalam proses pembuatan data. Namun seiring berjalannya waktu Bapak Jhon Boy sudah cukup mahir dan lancar dalam proses menggunakan aplikasi SAKTI. Menurut beliau cara penggunaan aplikasi SAKTI cukup kompleks dan agak rumit bagi pemula namun setelah dipelajari berulang kali justru lebih mempermudah proses pembuatan data dan mempermudah sistem kerja.

5. Abdul Chair Marpaung

Dari hasil wawancara diketahui Bapak Abdul Chair Marpaung pertama kali mengenal dan menggunakan aplikasi SAKTI pada saat beliau dipindahkan ke BBPJN yang dimana masa itu beliau masih awam terkait sistem aplikasi

SAKTI. Modul yang sering digunakan oleh Bapak Abdul yaitu modul persediaan dan asset tetap berupa mencatat barang persediaan seperti alat tulis kantor dan aset tetap instansi dan negara. Pencatatan persediaan dan asset harus ditutup di aplikasi SAKTI setiap bulan. Kendala yang ditemui pada saat menggunakan aplikasi SAKTI ialah kurangnya panduan secara teknis sehingga perlu belajar dari rekan kerja yang lain atau bahkan belajar dari *youtube* untuk lebih mahir dalam proses penggunaan aplikasi SAKTI, namun dari Bapak Abdul merasakan aplikasi SAKTI sangat membantu pekerjaan daripada aplikasi sebelumnya dikarenakan secara manfaat dan fitur aplikasi SAKTI yang lebih lengkap dan lebih akurat. Menurut beliau aplikasi SAKTI cukup rumit dan banyak fitur sehingga perlu pembelajaran terkait system penggunaan aplikasi SAKTI dan dibutuhkan bimbingan teknis atau bimbingan khusus untuk proses penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti mendeskripsikan secara singkat dari gambar atau *dashbord* tampilan menu awal sistem aplikasi SAKTI.



Gambar 1. Tampilan Menu Utama Aplikasi SAKTI

Sumber Gambar (Aplikasi SAKTI)

Gambar di atas merupakan menu utama aplikasi SAKTI yang terdiri dari beberapa modul atau fitur sebagai landasan yang harus dipahami oleh *user*. Dari beberapa modul yang tersedia nantinya bisa digunakan *user* sesuai kebutuhan pekerjaan. Hal ini sebagai

point penting yang harus dikuasai *user* untuk proses pengoperasian aplikasi SAKTI. Tidak jarang jikalau ada beberapa *user* yang baru pertama kali menggunakan aplikasi SAKTI akan merasa kesulitan dan rumit dikarenakan tampilannya yang banyak dan membingungkan. Penggunaan aplikasi SAKTI di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara bertujuan agar secara sistem dan prosedur para *user* dapat lebih cepat dalam proses pengumpulan data dan bisa membantu proses kerja lebih akurat, efisien, terintegrasi dalam satu sistem, mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara *real time*.

Aplikasi SAKTI memiliki banyak fitur sehingga *user* harus memahami prinsip dasar aplikasi SAKTI dalam bidang pekerjaan agar menjadi pedoman yang tepat dalam proses pengelolaan data dengan benar dan tepat.

Secara garis besarnya, kendala teknis yang sering di alami pengguna baru ialah proses jaringan atau server aplikasinya tidak bisa di akses terlebih apabila pengguna aplikasi terlalu banyak dan proses login yang membutuhkan waktu yang lama. Untuk kendala non teknis seperti kurangnya pelatihan, dan bimbingan terakit prosedur aplikasi SAKTI sehingga menghambat proses kerja pengumpulan data. Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa setelah implementasi aplikasi SAKTI terhadap sistem informasi akutansi di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara menunjukkan hasil yang cukup bagus. Dimana sistem telah berjalan cukup bagus dan efektif dalam pengelolaan data walaupun diawal implementasi masih banyak *user* baru yang mengalami kendala mengoperasikan aplikasi SAKTI tersebut. Namun secara keseluruhan aplikasi SAKTI mampu membantu *user* dalam mengolah data lebih cepat dan tepat yang dapat membantu prosedur

kerja *user* sehingga memberikan kepuasan bagi penggunanya. Hal itu membawa pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi dalam bidang pengelolaan data dan pembuatan laporan kerja di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa tantangan yang sering dialami *user* atau responden dalam penggunaan aplikasi SAKTI yaitu 1 akun hanya bisa diakses dari 1 perangkat, belum adanya *fitur export data* langsung ke aplikasi sehingga data keuangan harus di input satu per satu ke dalam aplikasi SAKTI, sering terjadi *maintenance*, ketergantungan dengan jaringan atau *server*, durasi OTP (*One-Time Password*, yaitu kode verifikasi yang hanya bisa digunakan satu kali) cukup singkat, banyaknya menu atau fitur yang tersedia, dan kurangnya bimbingan atau pelatihan terkait penggunaan aplikasi SAKTI. Dalam implemnetasinya, aplikasi SAKTI sangat menunjang efektivitas dan efisiensi pekerjaan karna membantu pengelolaan keuangan lebih cepat, tepat, akurat dan aman. Pemahaman *user* terkait penggunaan aplikasi SAKTI cukup beragam akan tetapi secara garis besar aplikasi SAKTI tidak terlalu sulit untuk dipahami akan tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran dalam pembelajarannya. Selain itu penggunaan aplikasi SAKTI sudah didukung dengan modul, dapat dikoordinasikan langsung dengan pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara I Medan dan dapat dipelajari pula melalui media *youtube*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nur Aliah selaku Dosen Pembimbing, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Balai

Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara, Orang Tua, Adik, Suami, para rekan kerja, teman mahasiswa seperjuangan dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. Q., Paramita, I., Patricia, A., & Mustafidah, A. A. (2025). *Implementasi Aplikasi Sakti Sebagai Upaya Efisiensi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 223–229.
- Aliah, Nur, Miftha Rizkina, Sumardi Adiman, M. R. (2024). FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI PROSEDUR AKUNTANSI YANG SISTEMATIS PADA UKM DESA KOTA PARI. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11, 2551–2558.
- Chrisna, H., Studi Akuntaansi, P., Sosial Sains, F., & Studi Manajemen, P. (2022). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial SISTEM INFORMASI AKUNTANSI JASA LAUNDRY BERBASIS ANDROID DENGAN MEMAKAI APLIKASI HUI POS (STUDI KASUS PADA ROYAL LAUNDRY MEDAN)* 1. 9(7), 2712–2717. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Dwi Saraswati, Yunita Sari Rioni, Ikhah Malikah, & Hrp, A. P. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 62–70. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1126>
- Gultom, F. G., & Khudri, T. M. Y. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dengan Metode Design-Reality Gap. *Owner*, 8(3), 2018–2027. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2127>
- Menteri Keuangan. (2021). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2021. *Jdih.Kemenkeu.Go.Id*, 3, 1.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In M. Albina (Ed.), *Bandung*. CV. Harfa Creative.
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) : Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i1.3901>
- Reza Ary Pratama, Alistraja Dison Silalahi, D. S. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MITRA SEJATI*. 2(2), 20–25.
- Septiana, A., & Zulkifli. (2024). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kualatungkal/id/titian/sakti.html>